

Pemanfaatan Website *E-Commerce* untuk Penjualan Produk UMKM pada Klaster Konveksi dan Bordir di Kabupaten Kudus

M. Nurkamid¹, B. Gunawan², dan A. Jazuli³

^{1,3}Teknik Informatika, ²Teknik Elektro, Fak. Teknik Universitas Muria Kudus,
Kampus UMK Gondangmanis PO BOX 53 Bae, Kudus
Email: ¹nurkamid@gmail.com, ²budi.gunawan13@yahoo.com, ³jazuli06@yahoo.com

Abstract—Along with the development of information technology is growing rapidly, almost in all areas has been done with the internet technology. Diversity and abundance of information generated makes this technology a lot in interest. Web into a technology that has been chosen because the information is presented can be managed easily and comprehensively. The writing of this study is one of today's web technology implementation for sale on UMKM convection and embroidery in Kudus Regency in order to expand the network marketing using e - commerce website. E-commerce websites, in principle a technology that enables the buyers and sellers to transact online using the internet. Kudus chosen as an object (domain) technology development , because a lot of effort in the Kudus city (center) growing rapidly , one of which is convection and embroidery centers located in the village Padurenan. In the process of production and business management of UMKM still use the conventional system, so that the existence and continuity of the business would be threatened if not anticipated by the application of technology. One application of the technology is an information technology e - commerce to marketing and selling products of UMKM.

Keywords—e-commerce, convection, internetmarketing

1. PENDAHULUAN

Peran usaha kecil dan menengah dalam menunjang kegiatan ekonomi masyarakat terutama dalam menggerakkan sektor riil adalah merupakan realitas dalam kegiatan ekonomi nasional yang sangat penting dan strategis. Oleh karenanya penguatan terhadap ekonomi skala kecil dan menengah dipandang perlu menjadi prioritas yang harus dilakukan untuk menopang ekonomi nasional yang kuat dan terciptanya fundamental ekonomi yang tangguh.

Sektor Industri merupakan tiang penyangga utama dari perekonomian Kabupaten Kudus dengan kontribusi sebesar 63,84 persen terhadap PDRB Kabupaten Kudus. Sektor ini dibedakan dalam kelompok industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. (Kudus dalam angka 2010)

Di Kabupaten Kudus terdapat banyak sentra industri kecil dan menengah, diantaranya adalah konveksi. Industri di Kudus berkembang dengan cepat. Data yang diperoleh dari Dinas Perindagkop pada tahun 2009 menyatakan ada 10.693 buah perusahaan industri/unit usaha di kabupaten Kudus. Angka tersebut mencakup seluruh perusahaan (unit usaha) industri baik yang

besar/ sedang ataupun industri kecil/ rumah tangga. Bila dibandingkan tahun 2008 terjadi peningkatan jumlah unit usaha industri sebesar 1,43 persen. (Kudus dalam angka 2010). Perkembangan industri ini membawa berkah tersendiri bagi warga Kudus yaitu, semakin terbukanya lapangan pekerjaan baru yang secara otomatis pula mengurangi jumlah pengangguran.

Namun demikian kita sadari bahwa sejauh ini UMKM masih dihadapkan dengan berbagai kendala yang memerlukan upaya kita bersama untuk mengatasi secara tepat dan dukungan dari berbagai pihak secara sungguh-sungguh.

Bila dilihat dari segi jumlah (kuantitas), pengusaha yang bergerak di bidang konveksi tidaklah sedikit. Di Kudus telah berdiri ratusan pengusaha konveksi, mulai dari yang berskala kecil, menengah sampai yang berskala besar. Dari segi kualitas tidak diragukan mutunya. Melihat kenyataan tersebut, sebetulnya potensi untuk mengembangkan usaha ini sangat besar dan prospektif. Potensi besar ini tidak akan berkembang apabila tidak memperoleh perhatian khusus.

Menurut data dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kudus, jumlah pengusaha konveksi yang tercatat sekitar 264. Oleh karena itu, perlu ada pembinaan dan perhatian yang lebih besar agar usaha ini berkembang dengan baik dan menjadi unggulan kota Kudus sehingga tujuan kedepan semua pihak salah satunya untuk menembus pasar nasional atau internasional kelak terpenuhi.

Kedua UMKM konveksi dan bordir di di kabupaten Kudus yang dipilih sebagai percontohan implementasi adalah "Almira bordir" yang berada di desa Padurenan RT.01/RW. 01 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dan "NK Nurul Hikmah bordir" yang berlokasi di desa Padurenan RT.04/RW.02, Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Kedua UKM ini dimiliki oleh perorangan (home industri). Dalam kegiatan usahanya sistem yang dijalankan masih manual dengan memberdayakan warga sekitarnya yang rata-rata berpendidikan SLTA dan berusia 17-52 tahun sebagai karyawan tetap ataupun karyawan borongan (lepas) untuk mengerjakan produk usaha. Kapasitas produksi dari UKM Almira bordir ini rata-rata menghasilkan 15-30 buah untuk produk bordir jenis jilbab atau setara 2 kg kain, tempat tisu besar 15 per hari, tempat tisu kecil 25 sedangkan gamis 2 buah per hari sedangkan untuk NK Nurul Hikmah Bordir setiap hari dapat menghasilkan rata-rata untuk jenis produk tas laptop 3-5 buah /hari, untuk dompet besar dan kecil 3-10 buah /hari, untuk taplak meja 3-6 buah /hari dan tutup gelas ½ lusin per hari, sedangkan untuk tempat tisu

mampu diselesaikan 3 buah per hari. Mayoritas produk dipasarkan ke pasar-pasar tradisional yang ada di kabupaten Kudus, Solo, Klaten dan Surabaya maupun luar daerah Jawa seperti Sulawesi.

Beberapa kendala yang dihadapi UMKM di Kudus adalah; 1) kurang luasnya informasi dan jaringan usaha sesama UMKM sejenis dalam meningkatkan pemasaran produk, 2) kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai sarana penunjang peningkatan pemasaran dan peningkatan kualitas produk serta membangun jaringan (*relationship*) sesama UMKM.

2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pemanfaatan website *e-commerce* untuk penjualan produk UMKM pada klaster konveksi dan bordir di Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

- Pengadaan kebutuhan perangkat lunak dan keras*, yaitu tahapan identifikasi kebutuhan perangkat lunak dan keras yang akan digunakan untuk menjalankan aplikasi oleh UMKM.
- Implementasi website e-commerce*, yaitu tahapan penggunaan dan pengujian sistem website *e-commerce* langsung oleh UMKM yaitu Almira bordir dan Nurul Hikmah Bordir di Desa Padurenan Kabupaten Kudus
- Pelatihan sistem informasi manajemen website*, yaitu tahapan dimana pengelola UMKM di latih dan diajarkan terkait proses penggunaan website sistem. Mulai pengaturan profil UMKM, membuat kategori dan jenis produk, memasukkan produk dan detail produk, *publish* produk dan aturan pembayaran serta pengiriman produk
- Pembangunan jaringan teknologi informasi*, proses dimana pengelola UMKM dapat menginformasikan produk antar media satu dengan yang lainnya berbasis teknologi informasi seperti melalui media jejaring sosial *facebook* dan *twitter*.
- Pelatihan manajemen produk*, yaitu melalui peningkatan *soft-skill* pengelola UMKM dan peningkatan kualitas produk dan teknik pemasarannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini diperoleh dua desain kegiatan utama, yaitu: 1) Perancangan website komersial untuk UMKM, dan 2) Pelatihan teknologi informasi dan penggunaan website komersial untuk menunjang pemasaran global. Perancangan website untuk UMKM menggunakan sistem informasi berbasis *e-commerce*. Secara garis besar sistem mampu menangani pengelolaan produk berdasarkan kategori produk dan laporan produk yang dipesan beserta transaksi pembelian. Website *e-commerce* yang dibangun menggunakan template *Opencart* yang dirancang khusus sebagai website penjualan online berbasis *opensource* [4]. Skema implementasi penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1.1 Pengadaan Perangkat Keras

Dalam menunjang kebutuhan pemasaran global dengan internet marketing, masing-masing UMKM mitra

(2 UMKM) diberikan seperangkat komputer lengkap dengan sarana akses internetnya. Adapun spesifikasi komputer sebagai berikut: 1) Processor Dual Core, 2) Hardisk 80 G, 3) RAM 2 GB 4) Monitor LCD Acer 15 Inch, 5) Mouse dan Keyboard dan 6) Modem GSM 3.5 G

1.2 Perancangan Perangkat Lunak Website

Dalam menunjang pemasaran global, UMKM membutuhkan sarana yang dapat digunakan untuk memperluas produk pemasarannya. Salah satu sarana yang digunakan adalah dengan menggunakan *internet marketing*. Untuk itu, dalam program ini dirancang website komersial untuk 2 UMKM yang dapat digunakan sebagai sarana pemasaran tersebut.

1.3 Pengujian Website

Pada pengujian website *e-commerce* UMKM ini dilakukan pengujian untuk mengetahui kehandalan sistem yang telah dibangun. Website *e-commerce* UMKM untuk konveksi dan bordir dibangun menggunakan perangkat lunak berbasis *opensource* dengan nama *Opencart*. *Opencart* adalah salah satu perangkat lunak berbasis *opensource* yang telah dikembangkan melalui pemrograman berbasis *Serverside Scripting* yaitu menggunakan bahasa pemrograman PHP. *Opencart* dirancang dan dispesifikasikan untuk sistem penjualan produk berbasis online. Implementasi dari website *e-commerce* untuk kedua UMKM yaitu Almira dan Nurul Hikmah bordir dapat dilihat dengan alamat URL <http://almirabordir.com> dan <http://urmabordir.com> (gambar 2). Beberapa modul pengujian website yang dilakukan adalah [2] 1) Pengaturan profil UMKM, 2) Pembuatan kategori produk, 3) Penginputan data produk, 4) Pembuatan sub kategori produk, 5) Menampilkan produk unggulan, 6) Upload gambar produk, 7) Menambahkan deskripsi produk, 8) Cara mengakses web *e-commerce* UMKM, 9) Membangun jaringan internet, 10) Review produk dan 11) Pengelolaan pengguna website UMKM.



Gambar 1. Salah satu website *e-commerce* UMKM Almira bordir

1.4 Pelatihan Internet Marketing

Pada pelatihan internet marketing ini adalah pengelola UMKM dilatih secara umum bagaimana membangun jaringan bisnis dengan menggunakan teknologi informasi web *e-commerce*, pembuatan e-mail dan publikasi produk ke sosial media. Kegiatan ini dilakukan langsung ditempat UMKM dengan menggunakan perangkat yang telah

disediakan dan website yang telah dibuat. Aktifitas pelatihan internet marketing ini diawali dengan pembuatan e-mail oleh pengelola UMKM sebagai bagian identitas personal jaringan bisnis untuk dapat berkomunikasi dengan sesama pengelola UMKM. E-mail memiliki peranan sangat penting sebagai media komunikasi. Selain pengelola UMKM dapat berinteraksi satu sama lain dengan sesama UMKM, dengan e-mail proses pengiriman data dapat dilakukan dengan sangat cepat dan tepat. Aktifitas yang lain adalah pengelola UMKM dapat menawarkan berbagai jenis produk pada website melalui jaringan sosial media (sosmed), seperti facebook dan twitter.

4. KESIMPULAN

Dari hasil implementasi yang diujicobakan dengan pemanfaatan teknologi informasi berbasis *e-commerce* untuk UMKM konveksi dan bordir di Kabupaten Kudus maka dapat disimpulkan:

1. Pendekatan dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya web *e-commerce* sebagai media pemasaran dan penjualan produk layak dipertimbangkan karena selain produk kita mudah dikenal khalayak, dengan website mampu memberikan respon dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan pelanggan.
2. Hasil pelatihan yang diadakan sangat membantu pelaku usaha UMKM di dalam mengenal dan memahami teknologi informasi (*internet*) khususnya pemanfaatan website *e-commerce*
3. Hasil pelatihan yang diadakan sangat membantu dalam menambah keahlian dan keterampilan pelaku usaha (pengelola) UMKM dalam mengelola produk di web, selain mudah dan murah [1], biaya yang dikeluarkan untuk pemasarannya juga lebih efektif dan efisien karena dapat menjangkau pangsa pasar yang lebih luas dan
4. Dengan penerapan website *e-commerce* pada UMKM, pengelola tidak hanya sekedar menjual produk tetapi secara tidak langsung dapat berinteraksi dengan pelanggan [3].

5. SARAN

Saran untuk penelitian ini adalah perlu dilakukannya evaluasi dan monitoring lanjutan agar kemampuan *soft-*

skill pengelola UMKM bertambah dan informasi yang ditampilkan di web lebih kaya sehingga kepercayaan pelanggan meningkat seiring dengan tumbuh kembangnya produk-produk UMKM sejenis yang ditampilkan melalui website.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada ibu Amira dan mbak Nurul selaku pengelola UMKM Almira dan Nurul Hikmahbordir di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi selaku penyandang dana program dan pengelola pengabdian kepada masyarakat mono tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Je'hangir, M, Dominic, PDD, dan Downe, A, G., 2011. *Bussinees Resources Impact on E-commerce Capability and E-commerce Value: An Empirical Investigations*, Department of Computers and Information sciences, University Teknologi PETRONAS, Bandar Seri Iskandar, Tronoh Perak, Malaysia. Trends in Applied Sciences Research 6(9):1063-1070, ISSN: 1819-3579, Academic Jurnal Inc.
URL:<http://search.proquest.com/docview/1371814941?account=62691>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2013.
- [2] Purwati, Y., 2011. *Standar Features of E-commerce user interface for the Web*, Researches World 2.3, page 77-78. Faculty Of Economic and Bussiness, Satya Wacana Christian University Indonesia. [URL]: <http://search.proquest.com/docview/1009925317?accountid=6691>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2013
- [3] Roula, A., 2000. *E-commerce Boom Unleashes Boundless Opportunities*, Candy Industry, suppl. Harnessing the E Commerce Boom (May 2000): 2.4. Available document [URL]: <http://search.proquest.com/docview/218723449?accountid=6291>, diakses pada tanggal 30 Oktober 2013
- [4] Openchart, available document [URL]: <http://www.opencart.com/>